

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 106 responden mengenai “Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Mengenai Kehamilan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciputat” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik ibu hamil pada penelitian ini memiliki usia termuda pada 21 tahun dan tertua pada usia 38 tahun. Frekuensi usia terbanyak ibu hamil terdapat pada usia 25 tahun dengan jumlah 14 responden (13,2%) dengan rata rata usia ibu hamil 27,77 tahun.
- b. Gambaran karakteristik tingkat pendidikan ibu hamil mayoritas memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi (D3/S1) dengan jumlah 57 responden (53,8%), diurutan kedua dengan pendidikan menengah atau SMA/SMK dengan jumlah 46 responden (43,4%), diurutan ketiga dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 3 responden (2,8%) dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pendidikan terakhir SD (0%).
- c. Gambaran karakteristik pekerjaan ibu hamil, mayoritas tidak memiliki pekerjaan sebanyak 63 responden (59,4%) dan ibu hamil yang bekerja sebanyak 43 responden (40,6%).
- d. Gambaran karakteristik paritas ibu hamil mayoritas sudah mengalami masa kehamilan lebih dari 1 kali atau multigravida sebanyak 57 responden (53,8%) dan ibu hamil yang mengalami kehamilan pertama kali atau primigravida sebanyak 49 responden (46,2%).
- e. Gambaran karakteristik usia kehamilan ibu didominasi oleh ibu hamil trimester III sebanyak 60 responden (56,6%), urutan kedua yaitu ibu hamil trimester II sebanyak 35 responden (33%), dan paling sedikit pada ibu hamil trimester I sebanyak 11 responden (10,4%).
- f. Berdasarkan hasil analisis mengenai kemampuan literasi informasi pada ibu hamil memiliki nilai terendah pada 27 dan tertinggi pada 54, dengan

nilai rata rata 44,36. Setelah dikategorikan menjadi kemampuan literasi informasi tinggi dan rendah, didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciputat sudah memiliki kemampuan literasi informasi tinggi dengan jumlah 62 responden (58,5%) dan kemampuan literasi informasi rendah dengan jumlah 44 responden (41,5%).

- g. Berdasarkan hasil analisis mengenai tingkat kecemasan pada ibu hamil memiliki nilai skor terendah pada 17 dan tertinggi pada 47, dengan nilai rata rata 31,58. Setelah dikategorikan menjadi tingkat kecemasan tinggi dan rendah, didapatkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciputat memiliki tingkat kecemasan tinggi sebanyak 56 responden (52,8%) dan tingkat kecemasan rendah sebanyak 50 responden (47,2%).
- h. Berdasarkan hasil analisis uji bivariat dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi mengenai kehamilan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciputat.

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu hamil disarankan untuk tetap sadar akan perubahan yang dapat terjadi ketika hamil, perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis yang tidak dapat dilihat secara langsung. Ibu hamil disarankan dapat meningkatkan kesadaran akan adanya perubahan psikologis yang dapat menyebabkan kecemasan dan dapat beradaptasi untuk menangani kecemasan tersebut dengan baik. Mendapatkan informasi mengenai masalah kehamilan yang sedang dialami ibu dapat menjadi salah satu usaha ibu untuk mengurangi kecemasan, namun informasi tersebut harus diperiksa kembali mengenai kebenarannya dengan menanyakan ke tenaga kesehatan profesional secara langsung atau membaca informasi melalui media online seperti aplikasi

yang sudah berlisensi resmi. Sehingga ibu hamil dapat memanfaatkan informasi tersebut dengan baik.

b. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan profesional disarankan untuk membantu ibu hamil dalam mengalami kecemasan ketika terjadi perubahan psikologis. Tenaga kesehatan dapat memfasilitasi ibu hamil dengan memberikan informasi yang ibu butuhkan mengenai kehamilan atau membantu ibu hamil memeriksa kembali informasi yang tidak didapatkan dari tenaga kesehatan profesional.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akan penelitian selanjutnya. Terlebih peneliti yang ingin meneliti mengenai literasi informasi atau literasi digital pada dunia kesehatan khususnya ibu hamil. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel literasi informasi menjadi lebih spesifik dan variabel tingkat kecemasan dengan masalah yang dapat dialami oleh ibu hamil.